

PEMERINTAH KABUPATEN .....  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SMA .....

Jl. ....

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)  
BIMBINGAN KLASIKAL  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN .....

|   |                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| A | Komponen                                       | Layanan Dasar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| B | Bidang Layanan                                 | Sosial                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| C | Topik / Tema Layanan                           | Dampak pacaran di kalangan remaja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| D | Fungsi Layanan                                 | Pemahaman                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| E | Tujuan Umum                                    | Peserta didik/konseli memiliki pemahaman akan pacaran dan dampak negatif dari pacaran sehingga dapat memutuskan untuk memfokuskan diri apda tugas pokok pelapor                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| F | Tujuan Khusus                                  | 1. Peserta didik/konseli dapat memahami tentang pacaran<br>2. Peserta didik/konseli dapat memahami dampak pacaran di usia remaja<br>3. Peserta didik/konseli dapat memahami dampak negatif pacaran bagi remaja                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| G | Sasaran Layanan                                | Kelas 11                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| H | Materi Layanan                                 | 1. Tentang pacaran<br>2. Dampak pacaran di usia remaja<br>3. Dampak negatif pacaran bagi remaja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| I | Waktu                                          | 2 Kali Pertemuan x 45 Menit                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| J | Sumber Materi                                  | 1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 11</i> , Yogyakarta, Paramitra Publishing<br>2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi</i> , Yogyakarta, Paramitra<br>3. Hutagalung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi Itu Mudah</i> . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama<br>4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i> .Yogyakarta: Paramitra |
| K | Metode/Teknik                                  | Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| L | Media / Alat                                   | LCD, Power Point , Dampak pacaran di kalangan remaja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| M | Pelaksanaan                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|   | 1. Tahap Awal /Pedahuluan                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|   | a. Pernyataan Tujuan                           | 1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa<br>2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking)<br>3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|   | b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan | 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik<br>2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.                                                                                                                                                                                                                                                             |
|   | c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)          | Guru BK/Konselor memberikan penejelasan tentang topik yang akan dibicarakan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|   | d. Tahap peralihan ( Transisi)                 | Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|   | 2. Tahap Inti                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

|   |                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | a. Kegiatan peserta didik    | 1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar, video)<br>2. Melakukan Brainstorming/curah pendapat<br>3. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing<br>4. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.                                                                                                                                                                                                 |
|   | b. Kegiatan Guru BK/Konselor | 1. Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan<br>2. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat<br>3. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (6 kelompok)<br>4. Memberi tugas (untuk diskusi kelompok)<br>5. Menjelaskan cara mengerjakan tugas<br>6. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik<br>7. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan                                                                         |
|   | 3. Tahap Penutup             | 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan<br>2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan<br>3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut<br>4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam                                                                                                                                            |
| N | Evaluasi                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|   | 1. Evaluasi Proses           | Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :<br>1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan.<br>2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan<br>3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya<br>4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK                                               |
|   | 2. Evaluasi Hasil            | Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :<br>1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.<br>2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting<br>3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami<br>4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti |

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Mengetahui  
Kepala Sekolah .....

.....  
Guru BK

.....  
.....  
NIP .....

NIP .....

### **a. Tentang Pacaran**

Menurut DeGenova & Rice (2005) pengertian pacaran adalah menjalankan suatu hubungan dimana dua orang bertemu dan melakukan serangkaian aktivitas bersama agar dapat saling mengenal satu sama lain. Menurut Bowman (1978) pacaran adalah kegiatan bersenang-senang antara pria dan wanita yang belum menikah, dimana hal ini akan menjadi dasar utama yang dapat memberikan pengaruh timbal balik untuk hubungan selanjutnya sebelum pernikahan di Amerika. Benokraitis (1996) menambahkan bahwa pacaran adalah proses dimana seseorang bertemu dengan seseorang lainnya dalam konteks sosial yang bertujuan untuk menjajaki kemungkinan sesuai atau tidaknya orang tersebut untuk dijadikan pasangan hidup.

pengertian pacaran adalah serangkaian aktivitas bersama yang diwarnai keintiman (seperti adanya rasa kepemilikan dan keterbukaan diri) serta adanya keterikatan emosi antara pria dan wanita yang belum menikah dengan tujuan untuk saling mnengenal dan melihat kesesuaian antara satu sama lain sebagai pertimbangan sebelum menikah.

### **Penyebab Pacaran di Usia Remaja**

#### **1. *Globalisasi***

Globalisasi yang paling mempengaruhi para remaja sekarang adalah globalisasi akibat berkembangnya internet. Dari situlah para remaja mendapat dorongan untuk mencontoh budaya bangsa barat yang tidak sesuai diterapkan di Indonesia seperti konsumtif, hedonisme dan gonta-ganti pasangan hidup. Sehingga mendorong para remaja untuk berpacaran di usia dini.

#### **2. *Membuktikan diri cukup menarik***

Pada saat ini, para remaja sudah melewati batas bergaul yang telah ditetapkan oleh orang tua. Mereka sudah mengenal pacaran sejak awal masa remaja. Pacar, bagi mereka merupakan salah satu bentuk gengsi yang membanggakan. Selain itu, pacar merupakan sesuatu yang dapat membuktikan bahwa mereka cukup menarik dan patut untuk mendapat perhatian dari lingkungan sekelilingnya.

#### **3. *Adanya pengaruh kawan***

Di kalangan remaja, memiliki banyak kawan merupakan salah satu bentuk prestasi tersendiri. Makin banyak kawan, makin tinggi nilai mereka di mata teman-temannya. Akan tetapi, jika tidak dapat dikendalikan, pergaulan itu akan menimbulkan kekecawaan. Sebab kawan dari kalangan tertentu pasti juga mempunyai gaya hidup tertentu pula seperti halnya berpacaran. Apabila si remaja berusaha mengikuti tetapi tidak sanggup memenuhinya maka remaja tersebut kemungkinan besar akan di jauhi oleh teman-temannya.

### **b. Dampak Pacaran Di Usia Remaja**

Berikut dampak pacaran di usia remaja, antara lain :

1. Prestasi sekolah bisa meningkat atau menurun
2. Di dalam hubungan pacaran pasti ada suatu permasalahan yang dapat membuat pasangan tersebut bertengkar. Dampak dari pertengkaran itu dapat mempengaruhi prestasi mereka di sekolah. Tetapi tidak menutup kemungkinan dapat mendorong mereka untuk lebih meningkatkan prestasi belajar mereka.
3. Pergaulan sosial : pergaulan bisa tambah meluas atau menyempit. Pergaulan tambah meluas, jika pola interaksi dalam peran hanya hanya berkegiatan berdua, tetapi banyak melibatkan interaksi dengan orang lainnya (saudara, teman, keluarga dan lain-lain). Pergaulan tambah menyempit, jika sang pacar membatasi pergaulan dengan yang lain (tidak boleh bergaul dengan yang lain selain dengan diri aku)

4. Mengisi waktu luang bisa tambah bervariasi atau justru malah terbatas. Umumnya, aktivitas pacara tidak produktif (ngobrol, nonton, makan dan sebagainya), namun dapat menjadi produktif, jika kegiatan pacaran diisi dengan hal-hal seperti olah raga bersama, berkembun, memelihara binatang dan lain sebagainya
5. Keterkaitan pacaran dengan seks. Pacaran mendorong remaja untuk merasa aman dan nyaman. Salah satunya adalah dengan kedekatan atau keintiman fisik. Mungkin awalnya memang sebagai tanda atau ungkapan kasih sayang, tapi pada umumnya akan sulit membedakan rasa sayang dan nafsu. Karena itu, perlu upaya kuat untuk saling membatasi diri agar tidak melakukan kemesran yang berlebihan.
6. Penuh Masalah Sehingga Berakibat Stres Hubungan dengan pacar tentu saja tidak semulus di duga, jadi pasti banyak terjadi masalah dalam hubungan ini. Jika remaja belum siap punya tujuan dan komitmen yang jelas dalam memulai pacaran, maka akan memudahkan ia stres dan frustrasi jika tidak mampu mengatasi masalahnya.
7. Kebebasan Pribadi Berkurang.  
Interaksi yang terjadi dalam pacaran menyebabkan ruang dan waktu untuk pribadi menjadi lebih terbatas, karena lebih banyak menghabiskan waktu untuk berdua dengan pacar.

### c. Dampak Negatif Pacaran bagi Remaja

#### ❖ Remaja Mudah terjerumus ke perzinahan

Dari penelitian yang dilakukan oleh sebuah lembaga swadaya masyarakat telah ditemukan kasus banyak remaja putri usia sekolah telah mengalami kehamilan tidak dikehendaki (KTD) dan banyak yang melakukan aborsi karena mereka pacaran melewati batas

#### ❖ Menipisnya Iman. Remaja yang sibuk pacaran akan lupa ibadah, lupa dosa, lupa nilai-nilai agama.

#### ❖ Sering Munafik

Pacaran sering diikuti sikap untuk menutup-nutupi keadaan yang sebenarnya, seperti mengaku kaya, mengaku orang penting dan sebagainya, di samping itu pacaran membuat kita sering berbohong dengan orang tua jika pulang terlambat karena keasyikan pacaran.

#### ❖ Sering melamun dan panjang angan-angan

Pacaran sering membuat orang suka berkhayal dan berfikir tidak realistis lagi, hari-harinya di sibukan dengan berangan-angan sehingga lupa belajar dan lupa kewajiban yang lain.

#### ❖ Menurunnya produktivitas dalam berkarya

Pacaran biasanya di sibukan dengan acara berdua-duan, jalan-jalan dan kegiatan yang tidak produktif lainnya, belum jika terjadi pertengkaran atau masalah, hal ini akan membuat orang malas berkarya.

#### ❖ Gaya hidup menjadi Boros

Pacaran butuh biaya, untuk jalan-jalan, makan-makan, tiket nonton pertunjukan, pulsa, parfum dan sebagainya, jarang ada orang tua memberikan anggaran khusus untuk pacaran, akhirnya orang menggunakan alokasi anggaran lain untuk kegiatan pacarannya, gaya hidup akan menjadi lebih boros